

PERBEDAAN MORFOLOGIS WAJAH DAN KEPALA PADA TENGGORAK JAWA DAN IRIAN

WAHYU MARJONO

Dra. Myrtati Dyah Artaria MA, Ph.D

KKB KK 2 Fis. Ant. 20/11 Mar p

ABSTRAK

Di Indonesia secara keseluruhan pembagian ras dihuni oleh dua sub ras yaitu *Deutromalayid* dan *Protomalayid*, kedua populasi ini mempunyai masing-masing bentuk morfologis yang berbeda. Populasi Jawa dan Irian terletak pada kawasan geografis yang berbeda, dan merupakan populasi yang mempunyai ciri-ciri kedua sub ras yang ada di Indonesia. Morfologis wajah dan kepala pada tengkorak merupakan *fenotip* yang dapat digunakan sebagai informasi rasial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan morfologis wajah dan kepala pada tengkorak Jawa dan Irian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan perspektif komparatif. Pengumpulan data menggunakan non-metris dengan metode *osteoskopi* dan metris menggunakan metode *osteometris*. Variabel-variabel non-metris yang digunakan berjumlah tujuh variabel, sedangkan variabel-variabel metris yang digunakan berjumlah tiga belas variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara *osteoskopi* terdapat perbedaan pada bentuk kepala, bentuk tulang *zygomaticus*, bentuk tulang *nasalis*, pangkal hidung, bentuk tulang *orbita*, dan bentuk tulang *palatum*, sedangkan secara *osteometris* terdapat perbedaan pada indeks *cephalicus*, indeks tinggi-panjang, indeks tinggi-lebar, indeks *frontoparietal transversal*, indeks *orbita* kiri, indeks *orbita* kanan, indeks *palatal*, *prognathi* wajah genap, *prognathi* hidung, dan *prognathi alveolar*. Pada tengkorak yang berjenis kelamin laki-laki secara *osteoskopi* terdapat perbedaan pada bentuk kepala, bentuk tulang *zygomaticus*, pangkal hidung, bentuk tulang *orbita* dan bentuk tulang *palatum*, sedangkan secara *osteometris* terdapat perbedaan pada indeks *cephalicus*, indeks tinggi-panjang, indeks tinggi-lebar, indeks *frontoparietal transversal*, indeks *orbita* kiri, indeks *orbita* kanan, indeks *palatal*, *prognathi* wajah genap, *prognathi* hidung, dan *prognathi alveolar*. Pada tengkorak yang berjenis kelamin perempuan secara *osteoskopi* terdapat perbedaan pada bentuk kepala, bentuk tulang *zygomaticus*, bentuk tulang *nasalis*, pangkal hidung, dan bentuk tulang *palatum*, sedangkan secara *osteometris* terdapat perbedaan pada indeks *cephalicus*, indeks

tinggi-panjang, indeks tinggi-lebar, indeks *frontoparietal transversal*, indeks *palatal*, *prognathi* wajah genap, *prognathi* hidung, dan *prognathi alveolar*.

Kata kunci: antropometri, osteoskopi, morfologi, indeks wajah, fenotipe



ABSTRACT

Indonesia is inhabited by two sub-race that is Deutromalayid and Protomalayid, both these populations have respectively different morphological forms. The populations of Java—the Javanese, and Irian—the Papuan, are located in different geographic regions. The morphology of the face and the skull can be used as racial information. The purpose of this study was to determine the morphological differences at the face and the head of Javanese and Papuan. The method used in this research was quantitative research in comparative perspective. The data were collected using non-metric using osteoscopy, and measurements. The non-metric variables were differences in shape of head, zygomaticus bone shape, nasalis bones shape, bridge of the nose, orbital bone shape, and bone palate shape. The measurements were used for calculating the indices such as differences in shape of head, zygomaticus bone shape, nasalis bones shape, bridge of the nose, orbital bone shape, and bone palate shape. The males differed in head of shape, zygomaticus bone shape, bridge of the nose, orbital bone shape and bone shape palate. The differences in the indices were cephalicus index, height-length index, height-width index, transverse frontoparietal index, left orbital index, right orbital index, palatal index, face prognathi, nose prognathi, and alveolar prognathi. The females differed in the shape of the head, zygomaticus bone shape, nasalis bones shape, bridge of the nose, and palate bones shape, whereas in osteometris there is a difference in the cephalicus index, height-length index, height-width index, transverse frontoparietal index, palatal index, face prognathi, nose prognathi, and alveolar prognathi.

Key words: anthropometry, osteoscopy, morphology, indices, phenotype.